

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan uraian hasil penelitian, dilanjutkan dengan pembahasan terhadap temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung dan dirangkum kedalam siklus dan tindakan-tindakan. Setiap siklus dan setiap tindakan dalam penelitian ini hasilnya dideskripsikan, dianalisis, dan direfleksi. Maksud mendeskripsikan, menganalisis, dan merefleksi setiap tindakan adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga hal ini dapat digunakan untuk menjadi acuan merencanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Penelitian ini dilaksanakan tiga siklus. Selain itu dalam pembahasan langsung pada objek lapangan sehingga tidak terjadi verbalisme dalam pendalaman materi yang diberikan, dengan aktivitas siswa secara menyeluruh siswa mampu menyimpulkan dari sebuah konsep dengan menggunakan media lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran.

Untuk lebih jelas hasil penelitian ini memaparkan dari masing-masing siklus dengan tanpa tindakan lanjutan (cukup tindakan 1 saja) dalam uraian berikut:

1. Paparan Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

b. Deskripsi

Tindakan satu ini dilaksanakan pada hari Kamis 14 Januari 2010. Pada awal kegiatan pembelajaran dimulai dengan bertanya kesiapan siswa untuk belajar dan mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan. Untuk mengkondisikan siswa dalam situasi belajar, peneliti mengintruksikan ketua kelas memimpin do'a dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Pada kegiatan apersepsi peneliti mengajukan pertanyaan untuk melacak pemahaman awal siswa. Pertanyaan yang diajukan adalah sebutkan kegiatan ekonomi yang dilakukan penduduk?.

Langkah berikutnya peneliti menuliskan pokok bahasan yang akan dibahas di papan tulis yaitu Kegiatan ekonomi penduduk. Selanjutnya peneliti membagi siswa menjadi 7 kelompok kecil yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Kemudian peneliti membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang memuat permasalahan tentang kegiatan ekonomi penduduk.

Masing-masing kelompok dengan bimbingan guru melakukan diskusi dan tanya jawab untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKS.

Pada tahap eksplorasi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pengetahuannya sendiri mengenai kegiatan ekonomi penduduk. Selain itu juga guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan dugaan sementara mengenai hal-hal apa saja yang bisa mempengaruhi macam-macam kegiatan ekonomi penduduk di lingkungannya.

Untuk bisa menemukan jawaban yang dicari oleh siswa tentang kemacetan lalu lintas di jalan raya, siswa bersama kelompoknya mencoba untuk merumuskan terlebih dahulu permasalahan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk di lingkungannya. Setelah merumuskan permasalahan, guru mengajak siswa untuk melakukan observasi yaitu melakukan wawancara. Objek pertama yang akan di wawancara oleh siswa adalah pedagang makanan yang ada di dekat sekolah, siswa mulai bertanya melalui perwakilan dari masing-masing kelompok. Salah satu pertanyaan yang mereka ajukan kepada pedagang tersebut adalah “Masalah-masalah apakah yang Bapak/Ibu alami ketika melakukan pekerjaan ini? ”. Siswa menuliskan jawaban-jawaban yang di bicarakan oleh pedagang tersebut.

Guru membimbing siswa untuk kembali ke dalam kelas untuk mendiskusikan hasil observasi yang telah mereka lakukan. Setelah berada di dalam kelas guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk beristirahat selama lima menit sambil menyalin jawaban yang mereka tulis untuk didiskusikan. Hasil diskusi akan menjadi bahan pertimbangan apakah mereka bisa menyimpulkan permasalahan dan bisa mengungkapkan permasalahan di depan teman-temannya.

Guru mengambil alih kelas dan mengkondisikan siswa duduk bersama kelompoknya masing-masing serta mengintruksikan untuk mempersiapkan materi yang akan didiskusikan yaitu hasil observasi yang telah mereka lakukan. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengeluarkan pendapat tentang kegiatan ekonomi yang dilakukan penduduk. Siswa menjadi ribut dan gaduh, mereka mengeluarkan pendapat secara bersama-sama dan ingin menonjolkan kemampuan secara individu tanpa melihat perwakilan atau ketua kelompoknya yang menjadi perwakilan mengungkapkan pendapat. Guru menenangkan siswa untuk diam sejenak kemudian guru menjelaskan bahwa dalam mengeluarkan pendapat dalam kelompok bisa mewakilkan kepada satu orang yang ditunjuk oleh anggota kelompok masing-masing dan pada saat akan mengeluarkan pendapat hendaknya berurut dari kelompok satu terlebih dahulu.

Kegiatan pembelajaran di mulai kembali dan mereka mulai mengerti bagaimana cara berdiskusi dan mengeluarkan pendapat yang baik. Namun Pada saat berbicara di depan teman-temannya terlihat masih malu-malu dan terlihat kaku karena mereka belum terbiasa melakukan hal seperti itu, mereka terbiasa mengeluarkan pendapat secara beramai-ramai. Dari ke lima kelompok yang mengeluarkan pendapat hanya kelompok 2 dan kelompok 5 yang belum sempurna.

Adapun pelaksanaan penyelesaian masalah tampak saat siswa menuliskan hasil rencana penyelesaian masalah ditulis dalam LKS. Berikutnya siswa memeriksa kembali hasil pekerjaannya, akan tetapi, saat mengerjakan tugas terdapat beberapa siswa yang tidak berpartisipasi dengan perilaku seperti melihat pekerjaan kelompok lain, tidak memberi pendapat dan hanya melihat cara temannya bekerja sama. Siswa-siswa yang berperilaku tersebut mendapat teguran dari peneliti agar ikut berpartisipasi. Akan tetapi siswa tersebut kurang menghiraukannya karena sekali-kali masih melakukan perilaku seperti tersebut di atas.

Setelah selesai, peneliti memberi kesempatan pada setiap kelompok dan menunjuk perwakilan untuk membacakan hasil diskusi ke depan kelas, teman-teman yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi. Kegiatan mempresentasikan hasil diskusi ini dibimbing oleh peneliti dan akhir bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan melaksanakan tes secara individual untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Hasil penilaian terhadap LKS, diperoleh data nilai setiap kelompok tertinggi 8 dan nilai terendah 6, dengan rincian 4 kelompok mendapat nilai 8, 2 kelompok mendapat nilai 7 dan 1 kelompok mendapat nilai 6 dengan rata-rata 7,79. Selain dari itu rata-rata nilai sikap Kerjasama di antar kelompok yaitu 3,11 dan nilai keaktifan dalam pengamatan yaitu 2,89. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data hasil Evaluasi Kelompok Siklus I

Kelompok	Nilai
1	8
2	7
3	6
4	8
5	8

6	7
7	8
Jumlah	52
Rata-rata	7,43

Tabel 4.2 Nilai Evaluasi Individu

No.	Nama	Nilai
1	Ade Jatmika Nur R	9
2	Ammar	7
3	Andre	6
4	Anggi A	7
5	Lia Dwi Hartami	8
6	Are	7
7	Bagas Densar P	7
8	Dadang	7
9	Dzukifli	9
10	Ervi Rahayu	9
11	Febrian Aji	9
12	Ganjar	5
13	Gilang	6
14	Ginangjar R	9
15	Ifa hidayati	7
16	Indra M	8
17	Melati	9
18	Nashir	8
19	Nova Dwi Lestari	8
20	Nova Wilian	9
21	Nur Rizki	7
22	Raihana	7
23	Rian	9
24	Rusmiati	9
25	Singgih	8
26	Veni Winarti	7
27	Vina Febriani	8
28	Vivi A	9
	Jumlah	218
	Rata-rata	7,79

Tabel 4.3 Tabel Nilai Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang dinilai
-----	------------	--------------------------

		Kerjasama diantara Kelompok				Keaktifan melakukan pengamatan			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ade Jatmika Nur R	✓				✓			
2	Ammar		✓					✓	
3	Andre Sukma A			✓				✓	
4	Anggi Aprillia		✓				✓		
5	Aprilia Dwi Hartami	✓					✓		
6	Areayan F			✓			✓		
7	Bagas Densar P		✓					✓	
8	Danang		✓				✓		
9	Dzukifli	✓					✓		
10	Ervi Rahayu	✓					✓		
11	Febrian Aji		✓			✓			
12	Ganjar Catur Saputra				✓				✓
13	Gilang			✓				✓	
14	Ginang R	✓					✓		
15	Ifah Hidayati		✓				✓		
16	Indra Maulana		✓			✓			
17	Melati	✓					✓		
18	Nashir		✓				✓		
19	Nova Dwi Lestari		✓			✓			
20	Nova Wilian	✓				✓			
21	Nur Rizki			✓				✓	
22	Raihan Navis		✓				✓		
23	M. Febrian	✓					✓		
24	Rusmiati	✓				✓			
25	Singgih		✓				✓		
26	Veni Winarti			✓				✓	
27	Vina Febriani		✓				✓		
28	Vivi A	✓						✓	
	Banyak Individu	10	12	5	1	6	14	7	1
	Nilai	40	36	10	1	24	42	14	1
	Dalam %	36%	43%	17%	4%	21%	50%	25%	4%
	Rata-rata	3,11				2,89			

c. Analisis

Siswa terlihat masih kaku dalam mengeluarkan pendapat karena mereka belum terbiasa berbicara di depan teman-temannya. Dalam mengeluarkan pendapat siswa terbiasa beramai-ramai serempak berbicara secara bersamaan yang hasilnya kelas menjadi gaduh dan ribut.

Namun setelah guru menjelaskan langkah-langkah dalam diskusi kelompok siswa mengerti dan mulai berjalan dengan lancar.

Setiap anggota kelompok perlu mendapat kesempatan yang sama untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi antara kelompok, karena dengan cara tersebut dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep yang dipelajari sehingga setiap siswa akan merasakan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran ini. Siswa sudah bisa menemukan masalah yang terjadi terutama kegiatan ekonomi yang dilakukan penduduk sekitar dan menemukan jawaban atas permasalahan yang terjadi.

Pada tahap penemuan siswa sudah bisa melakukan penyelesaian masalah dengan langkah-langkah teratur dan terencana. Mulai dari observasi yaitu mencari objek yang akan diwawancarai atas masalah yang terjadi, bertanya kepada objek yang diwawancarai, mengajukan dugaan terhadap masalah yang di bahas, pengumpulan data yaitu keterangan dan jawaban wawancara, dan penyimpulan dari keseluruhan masalah. Siswa melakukannya dengan baik walaupun masih terlihat ragu-ragu dan tampak malu-malu. Bertanya dilakukan kepada objek yang sedang di wawancara maupun ketika diskusi kelompok di dalam kelas.

Konsep pembelajaran siswa sudah mulai diterapkan bahwa agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh melalui sharing antar teman, antara kelompok, dan antara yang tahu kepada belum tahu, dengan demikian konsep masyarakat belajar bisa terlaksana.

Dimulai dari kerja kelompok untuk menyelesaikan masalah yang terjadi siswa mulai paham bagaimana teknik bertanya yang baik dan mengeluarkan pendapat yang sesuai. Dengan bimbingan dari guru siswa mengetahui bagaimana teknik-teknik bertanya yang baik dengan demikian pemodelan yang sesuai dengan materi bisa terlaksana.

Dalam pengerjaan LKS, siswa masih perlu mendapat pengarahannya agar semua anggota kelompok dapat bekerja sama dan semua anggota kelompok mendapat kesempatan untuk mengambil bagian dalam kegiatan kelompok ini, khususnya dalam mengerjakan soal yang membahas tentang macam-macam kegiatan ekonomi. Perolehan nilai dalam kegiatan kelompok belum memuaskan karena nilai yang dicapai rata-rata sebesar 7,4 dari 7 kelompok. Nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 9 serta nilai rata-rata 7,79. Dengan demikian menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi masih belum dikategorikan berhasil. Kekurangannya

terletak pada kerjasama dari masing-masing kelompok hal ini dikarenakan belum terbiasanya mereka untuk melakukan diskusi untuk menyelesaikan masalah.

d. Refleksi

Mengacu pada hasil analisis maka dalam kegiatan berikutnya peneliti perlu mengarahkan siswa lebih intensif agar semua siswa dapat bekerja sama dan mengambil bagian dalam kegiatan diskusi kelompok. Peneliti perlu memberikan bimbingan dan arahan agar siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya yang harus dikerjakan secara kelompok.

Dalam menyelesaikan soal-soal peneliti memberikan pengarahan dan membimbing agar siswa lebih memahami cara menyelesaikan soal dan lebih teliti di dalam memberikan jawaban. Dengan demikian, untuk mengatasi hal tersebut di atas peneliti mendapat masukan bahwa guru harus bersikap terbuka dan ramah dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berupaya menindaklanjuti dengan merencanakan dan melaksanakan kembali pembelajaran dengan metode tanya jawab dengan menyajikan materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam .

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus II merupakan kegiatan pembelajaran yang membahas tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam. Kegiatan siklus II ini terdiri dari 3 bahasan yaitu deskripsi, analisis dan refleksi

a. Deskripsi

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Januari 2010. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mempersiapkan gambar-gambar dan peneliti bertanya tentang kesiapan siswa untuk belajar. Peneliti melakukan pengabsenan, setelah seluruh siswa terkondisi untuk mulai belajar. Dari hasil pengabsenan, menunjukkan siswa hadir semua. Pada kegiatan apersepsi peneliti mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada siklus 1 yaitu kegiatan ekonomi penduduk. Kemudian, peneliti mengemukakan bahasan yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan dilanjutkan dengan pengelompokkan siswa sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan terdahulu yang berjumlah 7 kelompok.

Pada tahap eksplorasi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pengetahuannya sendiri mengenai pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar. Selain itu juga guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan dugaan sementara

mengenai hal-hal apa saja yang bisa menyebabkan adanya kegiatan pemanfaatan sumber daya alam.

Untuk bisa menemukan jawaban yang dicari oleh siswa tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam, siswa bersama kelompoknya mencoba untuk merumuskan terlebih dahulu permasalahan yang terjadi pada kegiatan pemanfaatan sumber daya alam. Setelah merumuskan permasalahan, guru mengajak siswa untuk melakukan observasi yaitu melakukan pengamatan gambar. Objek pertama yang akan di amati oleh siswa adalah kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang diamati siswa. Siswa menuliskan jawaban-jawaban yang ditanyakan guru.

Guru membimbing siswa untuk kembali ke dalam kelas untuk mendiskusikan hasil pengamatan yang telah mereka lakukan. Hasil diskusi akan menjadi bahan pertimbangan apakah mereka bisa menyimpulkan permasalahan dan bisa mengungkapkan permasalahan di depan teman-temannya.

Guru mengambil alih kelas dan mengkondisikan siswa duduk bersama kelompoknya masing-masing serta mengintruksikan untuk mempersiapkan materi yang akan didiskusikan yaitu hasil diskusi yang telah mereka lakukan. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengeluarkan pendapat tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam . Dari mulai kelompok satu perwakilan kelompok mulai berbicara di depan teman-temannya. Kelompok lain mendengarkan penjelasan dari masing-masing kelompok. Siswa terlihat antusias dan tertib mengikuti jalanya diskusi karena mereka mulai terbiasa melakukan diskusi kelompok.

Pada tahap penyimpulan materi siswa terlihat antusias, semua kelompok menyimpulkan materi sesuai dengan pengamatan yang mereka dapatkan. Walaupun teknik menyimpulkan mereka belum sempurna namun dari segi keberanian dan kerja sama serta merumuskan masalah mereka sudah mulai bisa dikategorikan berhasil. Pengalaman-pengalaman yang sebelumnya mereka dapatkan menjadi tolak ukur keberhasilan yang mereka peroleh. Dengan bimbingan guru siswa sudah mulai terbiasa menghadapi dan menyelesaikan masalah secara bekerja sama.

Ketika menjelaskan materi yang akan di bahas sebagai referensi terhadap LKS, Peneliti meminta siswa untuk membaca permasalahan yang terdapat dalam LKS. Sambil berkeliling peneliti memberi petunjuk pada setiap kelompok sebagai upaya mengarahkan siswa dalam memahami pertanyaan diskusi, walaupun ada beberapa siswa dalam kelompoknya berdiri saat mengerjakan tugas yang terdapat dalam LKS, akan tetapi situasi siswa tertib dan terkendali,

hanya sesekali ada 2-3 siswa dari 1 kelompok keluar dari kelompoknya untuk melihat pekerjaan kelompok lain. Setiap kelompok mendapat penjelasan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pengerjaan tugas yang terdapat dalam LKS, hal ini merupakan upaya peneliti mendorong siswa untuk berdiskusi dengan optimal. Upaya peneliti mendorong siswa tidak dilakukan pada semua kelompok, hal ini hanya dilakukan pada kelompok yang kurang memperlihatkan kerjasama dan dilakukan pada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan.

Kepada kelompok yang telah selesai diberikan kesempatan untuk diperiksa kembali hasil dikusinya dan setiap kelompok mendapat pengarahan. Diawali oleh kelompok 1, siswa melaporkan hasil dikusinya dalam kelompoknya dan dilanjutkan oleh kelompok-kelompok berikutnya. Selesai mempresentasikan siswa diberi kesempatan untuk bertanya, dan peneliti mengarahkan siswa pada jawaban yang benar karena terdapat 1 kelompok membuat kesalahan. Selesai semua kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, peneliti membuat kesimpulan terhadap materi yang dibahas, dan dilanjutkan dengan evaluasi individual. Saat evaluasi masih terdapat 2 siswa yang tidak tekun mengerjakan soal-soal yang dihadapi sehingga terlambat penyelesaiannya. Diakhir pembelajaran peneliti tidak melakukan umpan balik.

Hasil penilaian terhadap LKS, diperoleh data sebagai berikut : 2 kelompok memperoleh nilai 9, 4 kelompok memperoleh nilai 8, dan 1 kelompok nilai 7. Adapun hasil evaluasi yang dilakukan secara individual, diperoleh data nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 6,5 dan nilai tertinggi 10 dengan rata-rata perolehan nilai sebesar 8. Selain dari itu rata-rata nilai sikap Kerjasama di antar kelompok yaitu 3,14 dan nilai keaktifan dalam pengamatan yaitu 2,89. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Secara rinci, data perolehan nilai evaluasi dapat disajikan ke dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Data Hasil Evaluasi kelompok siklus II

Kelompok	Nilai
1	9
2	8

3	8
4	7
5	8
6	8
7	9
Jumlah	57
Rata-rata	8,14

Tabel 4.5 Nilai Evaluasi Individu Siklus II

No.	Nama	Nilai
1	Ade Jatmika Nur R	10
2	Ammar	6
3	Andre	6,5
4	Anggi A	7
5	Lia Dwi Hartami	10
6	Are	8
7	Bagas Densar P	6,5
8	Dadang	6
9	Dzukifli	10
10	Ervi Rahayu	8,5
11	Febrian Aji	10
12	Ganjar	8,5
13	Gilang	6,5
14	Ginangjar R	8
15	Ifa hidayati	5
16	Indra M	8,5
17	Melati	10
18	Nashir	9
19	Nova Dwi Lestari	8,5
20	Nova Wilian	8
21	Nur Rizki	7
22	Raihana	8,5
23	Rian	10
24	Rusmiati	7
25	Singgih	10
26	Veni Winarti	9
27	Vina Febriani	7
28	Vivi A	6
	Jumlah	225
	Rata-rata	8,04

Tabel 4.6 Nilai sikap individu siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang dinilai							
		Kerjasama diantara Kelompok				Keaktifan melakukan pengamatan			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ade Jatmika Nur R	✓				✓			
2	Ammar		✓					✓	
3	Andre Sukma A			✓			✓		
4	Anggi Aprillia	✓						✓	
5	Aprilia Dwi Hartami	✓				✓			
6	Areayan F		✓					✓	
7	Bagas Densar P			✓				✓	
8	Danang			✓			✓		
9	Dzukifli	✓				✓			
10	Ervi Rahayu	✓					✓		
11	Febrian Aji	✓				✓			
12	Ganjar Catur Saputra		✓				✓		
13	Gilang			✓				✓	
14	Ginajar R	✓					✓		
15	Ifah Hidayati			✓					✓
16	Indra Maulana		✓				✓		
17	Melati	✓				✓			
18	Nashir		✓				✓		
19	Nova Dwi Lestari		✓				✓		
20	Nova Wilian		✓					✓	
21	Nur Rizki		✓				✓		
22	Raihan Navis	✓				✓			
23	M. Febrian	✓					✓		
24	Rusmiati			✓			✓		
25	Singgih	✓					✓		
26	Veni Winarti		✓			✓			
27	Vina Febriani		✓					✓	
28	Vivi A			✓				✓	
	Banyak Individu	11	10	7		7	12	8	1
	Nilai	44	30	14	0	28	36	16	1
	Dalam %	39%	36%	25%	0	25%	43%	28%	4%
	Rata-rata	3,14				2,89			

b. Analisis

Berdasarkan deskripsi di atas, proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan. Langkah-langkah yang terdapat dalam perencanaan dapat dilaksanakan. Proses pembelajaran memperlihatkan kemajuan, keadaan siswa hampir semuanya aktif dalam kegiatan kerja

kelompok. Para siswa sudah mulai dapat menyesuaikan diri dengan situasi pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah hal ini tampak dari situasi yang tertib dan terkendali. Terdapat 2 (dua) siswa yang belum dapat bekerja tekun dan berkonsentrasi saat bekerja kelompok maupun dalam kegiatan evaluasi, sehingga kedua siswa ini perlu mendapat perhatian dan bimbingan agar mereka bekerja dengan tekun.

Pada tahap penemuan siswa sudah bisa melakukan penyelesaian tugas dengan langkah-langkah teratur dan terencana. Mulai dari pengamatan yaitu mengamati gambar-gambar proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Melakukan Tanya jawab atas gambar-gambar tersebut. .

Pada tahap *questioning* atau bertanya siswa melakukannya dengan baik walaupun masih terlihat ragu-ragu dan tampak malu-malu. Bertanya dilakukan kepada guru yang sedang di menjelaskan maupun ketika diskusi kelompok di dalam kelas.

Konsep pembelajaran siswa sudah mulai diterapkan bahwa agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh melalui sharing antar teman, antara kelompok, dan antara yang tahu kepada belum tahu, dengan demikian konsep masyarakat belajar bisa terlaksana.

Dimulai dari kerja kelompok untuk menyelesaikan masalah yang terjadi siswa mulai paham bagaimana teknik bertanya yang baik dan mengeluarkan pendapat yang sesuai. Dengan bimbingan dari guru siswa mengetahui bagaimana teknik-teknik bertanya yang baik dengan demikian pemodelan yang sesuai dengan materi CTL bisa terlaksana.

Hasil pembelajaran yang dilakukan siswa pada siklus II ini mulai mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena siswa mulai terbiasa melakukan kerja sama antar teman maupun antara kelompok. Baik nilai kelompok maupun individu mengalami peningkatan. Untuk nilai kelompok nilai yang diperoleh yaitu 8,14 naik dari siklus I dan untuk nilai individu 8,04.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis siklus II, peneliti mendapatkan masukan bahwa guru setiap saat harus tetap dapat memberikan perhatian dan layanan bimbingan untuk siswa-siswanya agar mereka dapat bekerja dengan baik, baik dalam kegiatan kelompok maupun kegiatan saat menyelesaikan evaluasi secara individual, sehingga semua siswa terlatih dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi baik secara kelompok maupun individual.

Dalam melakukan kegiatan kelompok maupun individual, kegiatan cenderung mulai teratur, dan disiplin sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Tingkat

penguasaan pemecahan masalah pada siklus II ini dapat dilanjutkan pada tingkat berikutnya, dengan catatan siswa yang masih memperlihatkan sikap yang kurang tekun dan kurang konsentrasi mendapatkan bimbingan dan perhatian khusus.

1. Paparan Siklus III

Siklus III merupakan kegiatan pembelajaran yang membahas tentang materi Polusi udara. Kegiatan siklus III ini terdiri dari tiga penjelasan yaitu deskripsi, analisis dan refleksi

1.) Deskripsi

Tindakan 1 ini dilaksanakan hari Sabtu, 25 Januari 2010. Kegiatan awal sebagai langkah untuk mengkondisikan siswa adalah berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengabsen (siswa hadir semua). Setelah siswa terkondisi untuk belajar peneliti mulai mengajukan pertanyaan tentang Pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi dan siswa semuanya dapat menjawab dengan benar, kemudian dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan terbimbing, menjawab dengan penuh antusias karena siswa sering melihat polusi udara yang ditimbulkan oleh kendaraan secara langsung.

Pada tahap eskplorasi guru menunjukkan gambar mata pencaharian penduduk sesuai dengan kondisi alamnya. Siswa bersama kelompok merumuskan masalah mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi penduduk. Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil eksplorasi yang telah mereka lakukan. Hasil diskusi akan menjadi bahan pertimbangan apakah mereka bisa menyimpulkan permasalahan dan bisa mengungkapkannya permasalahan di depan teman-temannya.

Guru mengambil alih kelas dan mengkondisikan siswa duduk bersama kelompoknya masing-masing serta mengintruksikan untuk mempersiapkan materi yang akan didiskusikan yaitu hasil observasi yang telah mereka lakukan. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengeluarkan pendapat tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi. Dari mulai kelompok satu perwakilan kelompok mulai berbicara di depan teman-temannya. Kelompok lain mendengarkan penjelasan dari masing-masing kelompok. Siswa terlihat antusias dan tertib mengikuti jalanya diskusi karena mereka sudah terbiasa melakukan diskusi kelompok.

Pada tahap penyimpulan materi siswa terlihat antusias, semua kelompok menyimpulkan materi sesuai dengan temuan yang mereka dapatkan. Walaupun teknik menyimpulkan mereka belum sempurna namun dari segi keberanian dan kerja sama serta merumuskan masalah mereka

sudah mulai bisa dikategorikan berhasil. Pengalaman-pengalaman yang sebelumnya mereka dapatkan menjadi tolak ukur keberhasilan yang mereka peroleh. Dengan bimbingan guru siswa sudah mulia terbiasa menghadapi dan menyelesaikan masalah secara bekerja sama.

Masing-masing kelompok mulai mencoba memahami masalah dengan membaca permasalahan yang ada dalam LKS dengan bimbingan dan arahan dari peneliti. Dua siswa yang sama dalam pembelajaran sebelum tindakan ini tidak memperhatikan dan mereka tidak ikut bekerjasama. Anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk mencoba mencari tahu kegiatan ekonomi yang sering mereka lihat dilingkungan mereka, setelah anggota kelompok mendapatkan informasi yang mereka cari berikutnya siswa mengemukakan pendapat, beberapa siswa tidak turut mengemukakan pendapat tetapi mereka mendengarkan pendapat teman-temannya, kegiatan ini sebagai bentuk kegiatan melaksanakan pemecahan masalah. Seluruh kegiatan ini peneliti berkeliling mengawasi jalannya diskusi kelompok dan memberikan arahan kepada 2 siswa yang bertingkah laku berbeda dengan siswa-siswa lainnya. Selesai diskusi, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk memeriksa kembali hasil kerjanya.

Kegiatan berikutnya, perwakilan kelompok menyajikan hasil kerjanya. Perwakilan yang tampil adalah perwakilan kelompok yang tidak mendapat kesempatan untuk tampil pada pertemuan sebelumnya. Penyajian hasil kerja selesai, peneliti menjelaskan kembali materi dengan melaksanakan tes secara individual, saat akan melaksanakan tes, siswa menyambut dengan tertawa, mereka tidak ada yang ngobrol saat peneliti memberikan petunjuk pengerjaan tes. Kedua siswa yang disebutkan di atas duduknya tidak tenang dan berusaha untuk melihat pekerjaan teman baik yang di samping maupun yang di belakangnya.

Hasil evaluasi kerja kelompok diperoleh data 5 kelompok memperoleh nilai 9 dan 2 kelompok memperoleh nilai 8,5. Selain dari itu rata-rata nilai sikap Kerjasama di antar kelompok yaitu 3,43 dan nilai keaktifan dalam pengamatan yaitu 3,50. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Data hasil Evaluasi Kelompok Siklus III

Kelompok	Nilai
1	8,5
2	9
3	9
4	9
5	9
6	9

7	8,5
Jumlah	62
Rata-rata	8,86

Tabel 4.8 Nilai Evaluasi Individu Siklus III

No.	Nama	Nilai
1	Ade Jatmika Nur R	9
2	Ammar	9,5
3	Andre Sukma A	9
4	Anggi Aprillia	8
5	Aprilia Dwi Hartami	9,5
6	Areayan F	9,5
7	Bagas Densar P	10
8	Danang	7,5
9	Dzukifli	9
10	Ervi Rahayu	9,5
11	Febrian Aji	10
12	Ganjar Catur Saputra	9
13	Gilang	9
14	Ginang R	7
15	Ifah Hidayati	7,5
16	Indra Maulana	9,5
17	Melati	10
18	Nashir	7
19	Nova Dwi Lestari	10
20	Nova Wilian	7,5
21	Nur Rizki	7,5
22	Raihan Navis	6
23	M. Febrian	9,5
24	Rusmiati	8,5
25	Singgih	9
26	Veni Winarti	7,5
27	Vina Febriani	9,5
28	Vivi A	9,5
	Jumlah	244
	Rata-rata	8,71

Tabel 4.9 Nilai sikap individu siklus III

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang dinilai							
		Kerjasama diantara Kelompok				Keaktifan melakukan pengamatan			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ade Jatmika Nur R	✓					✓		
2	Ammar	✓				✓			
3	Andre Sukma A			✓			✓		

4	Anggi Aprillia	✓				✓			
5	Aprilia Dwi Hartami	✓				✓			
6	Areayan F	✓				✓			
7	Bagas Densar P	✓				✓			
8	Danang		✓				✓		
9	Dzukifli	✓				✓			
10	Ervi Rahayu	✓					✓		
11	Febrian Aji	✓				✓			
12	Ganjar Catur Saputra		✓				✓		
13	Gilang		✓			✓			
14	Ginanjari R	✓					✓		
15	Ifah Hidayati		✓				✓		
16	Indra Maulana		✓				✓		
17	Melati	✓				✓			
18	Nashir		✓				✓		
19	Nova Dwi Lestari		✓				✓		
20	Nova Wilian		✓			✓			
21	Nur Rizki		✓				✓		
22	Raihan Navis		✓			✓			
23	M. Febrian	✓				✓			
24	Rusmiati			✓			✓		
25	Singgih	✓				✓			
26	Veni Winarti		✓			✓			
27	Vina Febriani		✓				✓		
28	Vivi A	✓				✓			
	Banyak Individu	14	12	2		14	14	0	0
	Nilai	56	36	4	0	56	42	0	0
	Dalam %	50%	43%	7%	0	50%	50%	0	0
	Rata-rata	3,43				3,50			

2.) Analisis

Berdasarkan deskripsi di atas, proses pembelajaran mulai berjalan dengan kondusif, tingkat kegaduhan lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Siswa terkondisi dengan bentuk pembelajaran yang diambil oleh peneliti, mereka tidak ragu untuk bertanya kepada guru maupun berdiskusi dengan anggota kelompok lain serta berani dan percaya diri dalam melaporkan hasil dikusi yang mereka buat. Siswa yang mendapat bimbingan dan arahan khusus diberikan pada 2 orang siswa yang sama seperti dalam pembelajaran sebelumnya agar hasil kerja kelompok dapat menjadi lebih baik. Kecerobohan masih dilakukan oleh beberapa siswa, karena mereka ingin cepat selesai setelah melihat temannya sudah selesai mengerjakan soal.

Pada tahap konstruktivis siswa sudah bisa menemukan masalah yang terjadi terutama dalam menentukan mata pencaharian yang sesuai dengan kondisi sumber daya alamnya dan siswa bisa menemukan jawaban atas permasalahan yang terjadi dan hal ini siswa menjadi mengetahui bahwa mata pencaharian penduduk di setiap daerah berbeda-beda hal ini disebabkan oleh kondisi sumber daya alam dimana penduduk itu tinggal.

Pada tahap penemuan siswa sudah bisa melakukan penyelesaian masalah dengan langkah-langkah teratur dan terencana. Mulai dari observasi yaitu mencari objek yang akan diwawancarai atas masalah yang terjadi, bertanya kepada objek yang diwawancarai, mengajukan dugaan terhadap masalah yang di bahas, pengumpulan data yaitu Pengamatan dan penyimpulan dari keseluruhan masalah.

Pada tahap *questioning* atau bertanya siswa melakukannya dengan baik walaupun masih terlihat ragu-ragu dan tampak malu-malu. Bertanya dilakukan terhadap teman sejawatnya dan kepada guru ketika mereka saling diskusi kelompok di dalam kelas.

Konsep pembelajaran siswa sudah mulai diterapkan bahwa agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh melalui sharing antar teman, antara kelompok, dan antara yang tahu kepada belum tahu, dengan demikian konsep masyarakat belajar bisa terlaksana.

Dimulai dari kerja kelompok untuk menyelesaikan masalah yang terjadi siswa mulai paham bagaimana teknik bertanya yang baik dan mengeluarkan pendapat yang sesuai. Dengan bimbingan dari guru siswa mengetahui bagaimana teknik-teknik bertanya yang baik dengan demikian pemodelan yang sesuai dengan materi CTL bisa terlaksana.

Hasil pembelajaran yang dilakukan siswa pada siklus III ini mulai mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena siswa mulai terbiasa melakukan kerja sama antar teman maupun antara kelompok. Baik nilai kelompok maupun individu mengalami peningkatan. Untuk nilai kelompok nilai yang diperoleh yaitu 8,84 naik dari siklus II dan untuk nilai individu 8,14.

3.) Refleksi

Mengacu pada hasil analisis di atas peneliti harus tetap memberikan bimbingan dan arahan pada siswa yang bermasalah agar mereka dapat bekerjasama memberikan pendapat dengan benar. Peneliti pun perlu memperbaiki cara kerja siswa, agar mereka tidak melakukan kecerobohan baik dalam mengerjakan LKS maupun saat mengerjakan evaluasi individual, khususnya untuk dua orang siswa yang bermasalah, mereka perlu mendapatkan perhatian khusus

dalam penanganannya; karena kedua anak yang bermasalah ini dapat digolongkan pada anak yang lambat belajar serta agak sukar untuk berkonsentrasi.

Melihat proses pembelajaran berjalan baik dan sesuai rencana dan secara prosedur tidak mengalami penurunan kualitas dari pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan CTL ini tidak perlu dilanjutkan karena sudah cukup terlihat peningkatannya.

A. Pembahasan Penelitian

1. Pembahasan Tindakan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya jawab dengan materi kegiatan ekonomi penduduk siswa belum terbiasa tampil di depan untuk mengeluarkan pendapat dari hasil diskusi kelompok. Selain itu siswa juga masih kaku dan masih malu-malu ketika bertanya kepada guru ataupun kelompok lain.

Berdasarkan data yang diperoleh dari catatan lapangan, lembar observasi dan lembar wawancara dalam tindakan 1 ini proses pembelajaran belum berjalan sesuai dengan perencanaan. Hal ini ditunjukkan masih ada beberapa siswa yang belum bekerja sama dengan baik sehingga peneliti masih harus menertibkan jalannya diskusi kelompok.

Adapun pelaksanaan penyelesaian masalah tampak saat siswa menuliskan hasil rencana penyelesaian masalah ditulis dalam LKS. Berikutnya siswa memeriksa kembali hasil pekerjaannya, akan tetapi saat mengerjakan tugas terdapat beberapa siswa yang tidak berpartisipasi dengan perilaku seperti melihat pekerjaan kelompok lain, tidak memberi pendapat dan hanya melihat cara temannya bekerja sama. Siswa-siswa yang berperilaku tersebut mendapat teguran dari peneliti agar ikut berpartisipasi. Akan tetapi siswa tersebut kurang menghiraukannya karena sekali-kali masih melakukan perilaku seperti tersebut di atas.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pada siklus II guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pengetahuannya sendiri mengenai kegiatan pemanfaatan sumber daya alam. Selain itu juga guru

memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan dugaan sementara mengenai kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan penduduk.

Berdasarkan deskripsi di atas, proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan. Langkah-langkah yang terdapat dalam perencanaan dapat dilaksanakan. Proses pembelajaran memperlihatkan kemajuan, keadaan siswa hampir semuanya aktif dalam kegiatan kerja kelompok. Para siswa sudah mulai dapat menyesuaikan diri dengan situasi pembelajaran yang tertib dan terkendali. Terdapat 2 (dua) siswa yang belum dapat bekerja tekun dan berkonsentrasi saat bekerja kelompok maupun dalam kegiatan evaluasi, sehingga kedua siswa ini perlu mendapat perhatian dan bimbingan agar mereka bekerja dengan tekun.

3. Pelaksanaan tindakan Siklus III

Pada Siklus III guru menunjukkan gambar kegiatan ekonomi penduduk yang disesuaikan dengan kondisi alam. Siswa bersama kelompok merumuskan masalah mengenai kegiatan ekonomi yang ada berdasarkan kondisi sumber daya alam. Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil eksplorasi yang telah mereka lakukan. Hasil diskusi akan menjadi bahan pertimbangan apakah mereka bisa menyimpulkan permasalahan dan bisa mengungkapkan permasalahan di depan teman-temannya.

Masing-masing kelompok mulai mencoba memahami masalah dengan membaca permasalahan yang ada dalam LKS dengan bimbingan dan arahan dari peneliti. Dua siswa yang sama dalam pembelajaran sebelum tindakan ini tidak memperhatikan dan mereka tidak ikut bekerjasama. Anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk mencoba mencari tahu polusi udara yang sering mereka lihat, setelah anggota kelompok mendapatkan informasi yang mereka cari berikutnya siswa mengemukakan pendapat, beberapa siswa tidak turut mengemukakan pendapat tetapi mereka mendengarkan pendapat teman-temannya, kegiatan ini sebagai bentuk kegiatan melaksanakan pemecahan masalah. Seluruh kegiatan ini peneliti berkeliling mengawasi jalannya diskusi kelompok dan memberikan arahan kepada 2 siswa yang bertingkah laku berbeda dengan siswa-siswa lainnya. Selesai diskusi, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk memeriksa kembali hasil kerjanya.

4. Siklus I, II, dan III

Dari hasil pembahasan siklus I, siklus II, dan siklus III, tentu saja akan terlihat perbedaannya dalam beberapa hal terutama dalam penilaian setiap siklus, hasil setiap siklus

tersebut tentunya harus dilihat dari perolehan hasil belajar, berupa penilaian kelompok, individu, maupun penilaian keaktifan siswa. Untuk melihat kemajuan dari setiap siklus dapat dilihat dari diagram-diagram di bawah ini.

Diagram 4.1. Rekapitulasi Nilai Kelompok

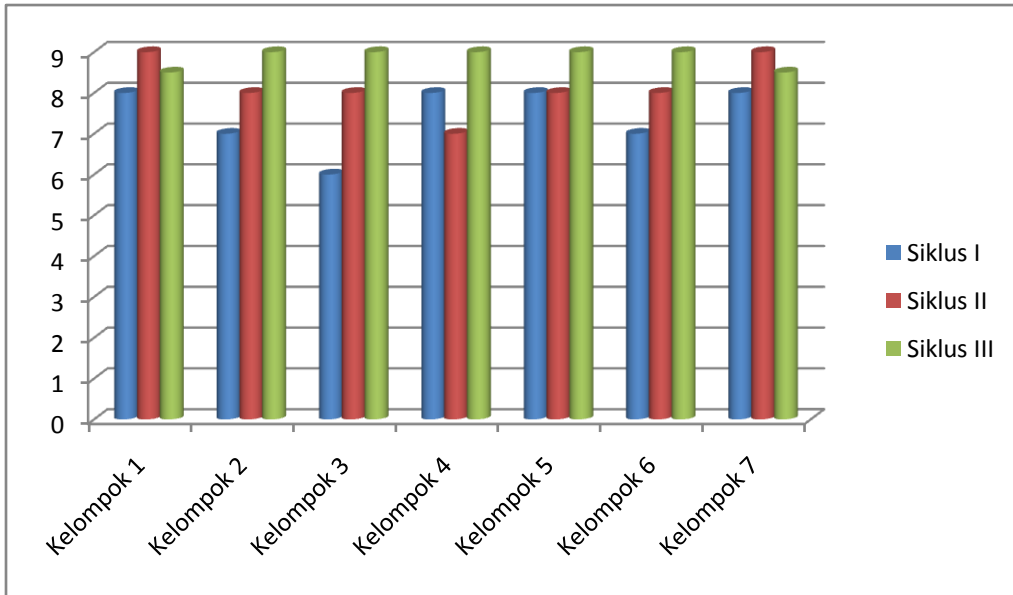


Diagram 4.2. Rekapitulasi Nilai Kelompok

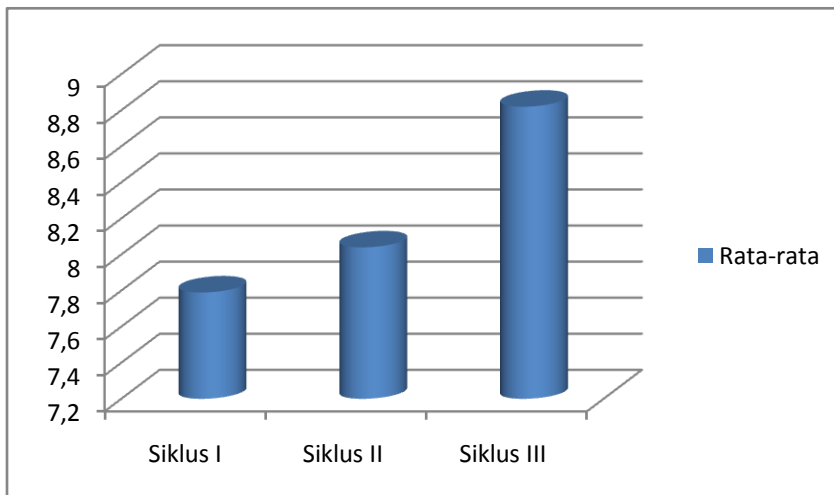
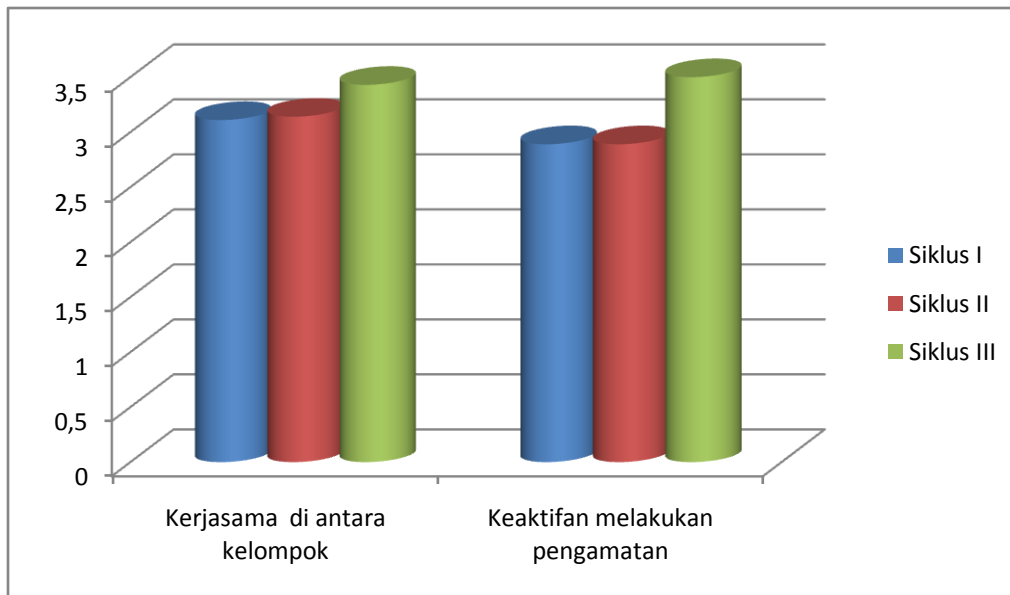


Diagram 4.2. Rekapitulasi Nilai Sikap



C. Sintesis dan Konfirmasi

Untuk pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dengan berpedoman pada pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Siswa dibagi menjadi 7 kelompok yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Pada tahap konstruktivis siswa sudah bisa menemukan masalah yang terjadi terutama masalah mengenai kemacetan lalu lintas, pelanggaran lalu lintas dan polusi udara. Siswa bisa menemukan sendiri permasalahan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasilain, dan apabila dikehendaki informasi tersebut menjadi milik mereka sendiri.

Pada tahap penemuan siswa sudah bisa melakukan penyelesaian masalah dengan langkah-langkah teratur dan terencana. Mulai dari observasi yaitu mencari objek yang akan diwawancarai atas masalah yang terjadi, bertanya kepada objek yang diwawancarai, mengajukan dugaan terhadap masalah yang di bahas, pengumpulan data yaitu keterangan dan jawaban wawancara, dan penyimpulan dari keseluruhan masalah.

Pada tahap *questioning* atau bertanya siswa melakukannya dengan baik walaupun masih terlihat ragu-ragu dan tampak malu-malu. Bertanya dilakukan kepada objek yang sedang di wawancara maupun ketika diskusi kelompok di dalam kelas.

Konsep pembelajaran siswa sudah mulai diterapkan bahwa agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh melalui sharing antar teman, antara kelompok, dan antara yang tahu kepada belum tahu, dengan demikian konsep masyarakat belajar bisa terlaksana.

Dimulai dari kerja kelompok untuk menyelesaikan masalah yang terjadi siswa mulai paham bagaimana teknik bertanya yang baik dan mengeluarkan pendapat yang sesuai. Dengan bimbingan dari guru siswa mengetahui bagaimana teknik-teknik bertanya yang baik dengan demikian pemodelan yang sesuai dengan materi CTL bisa terlaksana.